

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif .
penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya

B. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan februari 2019

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah Puskesmas Rawat Inap Way Kandis

C. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*Point the approach*). Artinya, setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variable subjek pada saat penelitian. (Notoatmodjo, 2005)

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo, 2005). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis sebanyak 40 orang

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo,2005). Apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka pengambilan sample dilakukan dengan total sampling, artinya semua populasi dijadikan responden penelitian, akan tetapi bila populasi lebih dari 100, maka perhitungan pengambilan sample dapat menggunakan formula sebagai berikut. berdasarkan pendapat tersebut, sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu seluruh ibu menyusui sebanyak 40 orang di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis

E. Variabel penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, ukuran yang dimiliki atau yang didapat oleh satuan peneliti tentang suatu konsep pengertian tertentu. Variabel penelitian adalah penjabaran lebih lanjut tentang konsep–konsep yang terdapat pada judul yang selanjutnya dideskripsikan

dalam dimensi-dimensi yang dapat diukur dan diamati dari masing-masing konsep yang bersangkutan. Menurut Notoatmojo 2005.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

1. Variabel independent : Umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan
2. Variabel dependent : Pemberian Susu Formula

F. Definisi operasional

Definisi operasional adalah batasan pada variabel–variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmodjo,2006).

Tabel 3.1
Definisi operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Pemberian Susu Formula	Pemberian makan selain ASI	Kuesioner	Mengisi kuesioner	1. diberikan 2. tidak diberikan	Nominal
Umur	Usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat tidak ada lagi	Kuesioner	Mengisi kuesioner	1.<20 dan > 35 tahun : resiko tinggi 2. 20-35 tahun : resiko rendah (Arini H, 2012)	Ordinal
Pendidikan	Proses belajar yang pernah ditempuh secara formal dan berijazah didalam lembaga pendidikan terakhir yang diikuti responden	Kuesioner	Mengisi kuesioner	1.<SD - SMP: pendidikan rendah 2. SMA – perguruan tinggi : pendidikan tinggi (Arikunto, 2010)	Ordinal

Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Pekerjaan	Aktifitas yang dilakukan oleh responden untuk memenuhi kehidupannya	Kuesioner	Mengisi kuesioner	1. tidak bekerja 2. bekerja	Nominal
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang susu formula pada bayi yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap responden	Kuesioner	Mengisi kuesioner jawaban dari pertanyaan jika benar diberi skor 1 dan jika salah diberi skor 0	1. Skor <55% : buruk 2. Skor 56%-75% : cukup 3. Skor \geq 76%-100% : baik (Arikunto, 2006)	Ordinal

G. Pengumpulan data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu menggunakan data primer yaitu peneliti langsung subyek penelitian

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan mengisi lembar kuesioner secara langsung oleh responden, kemudian data langsung dikumpulkan pada hari itu juga

3. Instrument Penelitian

Untuk mengukur variable penelitian ini, penulis menggunakan instrument untuk mengumpulkan data menurut (Notoatmodjo, 2010), instrument adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, dimana cara yang dilakukan

adalah memberikan kuesioner penelitian kepada ibu dan ibu mengisi kuesioner penelitian tersebut.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen penelitian

1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur ibu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut. (Notoatmodjo,2005)

Rumus :

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan : X = Pertanyaan

Y = Skor total

XY = skor pertanyaan dikali skor total

Keputusan uji :

- Bila r hitung lebih besar dari r tabel maka Ho ditolak, artinya variabel valid
- Bila r hitung lebih kecil dari r tabel maka Ho gagal ditolak, artinya variabel tidak valid

(Hastono, 2007)

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengantin bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan respon untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercayai juga. Apabila data memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat pengumpulan sesuatu. Reliable artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.(Arikunto,2010)

$$R = \frac{2 \times r}{(1+r_{1/2/1/2})}$$

Keterangan :

R_{11} = reliabilitas instrument

$R_{1/2/1/2} = r_{xy}$ yang disebutkan dengan indeks korelasi antara dua belahan instrument

I. Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah :

- a. Lengkap : semua pertanyaan sudah terisi jawabannya
- b. Jelas : jawaban yang tertulis apakah tulisannya cukup jelas terbaca

- c. Relevan : jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaan
- d. Konsisten : apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisten, misalnya antara pertanyaan usia dengan pertanyaan jumlah anak. Bila dipertanyaan usia terisi 15 tahun dan dipertanyaan jumlah anak 9, ini berarti tidak konsisten. (Hastono, 2007)

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. (Hastono, 2007)

3. *Prosesing*

Memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke paket program komputer. (Hastono, 2007)

4. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. (Hastono, 2007)

J. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk menjelaskan / mendeskriptifkan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. (Hastono, 2007). Untuk mendapatkan presentase dari jawaban maka menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{N} 100 \%$$

Keterangan

P = presentase

$\sum f$ = jumlah frekuensi

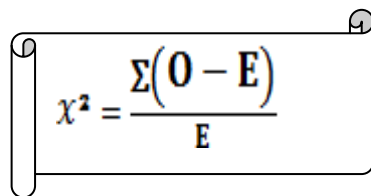
N = jumlah sample

100% = konstanta

(Arikunto, 2006)

2. Analisa bivariat

Analisis ini digunakan untuk menganalisis hubungan dua variabel yaitu variabel dependent dan independent, dengan menggunakan uji statistik untuk menjawab kasus dengan uji statistik chi square (Hastono, 2007).


$$X^2 = \frac{\sum(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

X = nilai pada distribusi chi square

O = nilai observasi (frekuensi yang terjadi)

E = nilai expektasi (frekuensi harapan)

Uji statistik dengan mudah dan cepat dapat dilakukan dengan program SPSS. Uji sttistik melalui komputer maka yang kita cari adalah nilai p (*p value*). Dengan nilai p ini kita dapat menggunakan untuk keputusan uji statistic dengan cara membandingkan nilai p dengan α (alpha). Taraf

kesalahan yang digunakan adalah 5%, untuk melihat hasil kemajuan perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan / nilai α 0,05. Ketentuan yang berlaku adalah :

- a) Bila nilai $p \leq \alpha$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak
- b) Bila nilai $p > \alpha$, maka keputusannya adalah H_0 gagal di tolak

(Hastono,2007)